

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Implementasi TQM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun 2020/2021 meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Perencanaan meliputi kegiatan pembentukan tim, persiapan sosialisasi, penyusunan dokumen standar mutu, pelatihan audit standar mutu, *launching* standar mutu, dan pelatihan audit internal standar mutu. Pengorganisasian yaitu mengkoordinasikan dengan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan struktur dan *job discription* mulai dari ketua tim TQM, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, kesiswaan, Humas, guru, komite, pengawas, tenaga kependidikan/tata usaha dan siswa. Pelaksanaan TQM difokuskan pada difokuskan pada standar mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen madrasah serta berpegang pada prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Evaluasi merupakan penilaian atas keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam dalam pengimplementasian TQM, mulai dari perencanaan dan pelaksanaannya. Monitoring merupakan pengamatan langsung atas penyelenggaraan TQM. Pelaporan merupakan kegiatan mempertanggungjawabkan pelaksanaan TQM kepada pemangku kepentingan. Tindaklanjut merupakan refleksi atas kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan TQM.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi TQM di MA Mathalibul Huda tahun pelajaran 2020/2021. Faktor pendukung berasal dari Internal dan

eksternal. Faktor internal meliputi: sumber daya pendidikan, kepemimpinan yang efektif, sarana dan prasarana, pembiayaan. Faktor eksternal berasal dari luar yaitu partisipasi dari masyarakat dan dunia usaha, serta pemangku kepentingan (pengawas, asesor, kementerian agama, LPMP, BNSP) dan kebijakan pemerintah (kurikulum, peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan TQM di madrasah). Faktor penghambat implementasi TQM ada dua yaitu: internal dan eksternal. Hambatan dari faktor internal yaitu masih kurang optimalnya komitmen dari yayasan, kepala madrasah, guru dan tenaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan mulai dari mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen madrasah. Hambatan yang disebabkan oleh faktor eksternal dari luar lembaga yakni pelibatan masyarakat dan dunia usaha serta pembinaan dan kontrol dari pemangku kepentingan mulai dari pengawas, asesor, LPMP dan BNSP di MA Mathalibul Huda Mloggo masih belum optimal.

3. Hasil peningkatan mutu pendidikan setelah diimplementasikannya TQM di MA Mathalibul Huda Mloggo pada tahun pelajaran 2020/2021 yaitu:
 - a. meningkatnya mutu lulusan,
Mutu lulusan mampu meningkatkan prestasi akademik maupun akademik siswa.
 - b. meningkatnya proses pembelajaran,
Proses pembelajaran mampu meningkatkan tingkat berpikir kritis guru dan siswa, penilaian proses pengayaan dan remedial, penciptaan *students welbeing*, meningkatnya budaya literasi dan numerasi, meningkatkannya sarana dan prasarana untuk pembelajaran *daring* di masa pandemi covid-19 seperti: jaringan internet dan aplikasinya
 - c. meningkatnya mutu guru

Mutu guru terjadi peningkatan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kualifikasi akademik, peningkatan kinerja guru setelah mendapatkan, guru meningkat prestasi dan kesejahteraannya.

d. meningkatnya manajemen madrasah..

Manajemen madrasah dikelola dengan baik sesuai dengan MBM sehingga efektif dan efisien.

4. Sedangkan mengenai pelayanan mutu yang dilakukan MA Mathalibul Huda Mlonggo untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan yaitu melakukan pertemuan dengan wali santri setiap awal sebelum ajaran baru agar menjalin hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat (orang tua), acara hafiah madrasah (haul pendiri yayasan MA Mathalibul Huda Mlonggo), ujian Munaqasah (untuk syarat kelulusan bagi kelas XII) wali santri (orang tua) peserta didik diwajibkan menghadiri untuk melihat peserta didiknya ujian, ini dimaksudkan agar orang tua mengerti persyaratan di MA Mathalibul Huda Mlonggo dalam kenaikan kelas maupun kelulusan. Hubungan MA Mathalibul Huda Mlonggo dengan masyarakat juga dilakukan waktu sidang paripurna (wisuda pelepasan).
5. Kepala MA Mathalibul Huda Mlonggo memiliki strategi dalam menjalankan tugasnya, yaitu untuk meningkatkan layanan. Strategi yang dibagi menjadi empat tahap dilakukan agar standar-standar yang telah dirancang dapat dilaksanakan dengan baik oleh kepala madrasah, guru dan juga karyawan dengan tujuan untuk memberikan kepuasan dan memenuhi bahkan memberikan lebih dari harapan pelanggan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepala madrasah hendaknya mengoptimalkan kinerjanya dalam mengimplementasikan TQM untuk meningkatkan mutu pendidikan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan dan tindaklanjutnya serta membuat kebijakan tentang budaya mutu mulai dari mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen.
2. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, profesional serta kualifikasinya guna mendukung kinerja pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasahnyanya.
3. Siswa hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dengan disiplin tinggi sehingga memperoleh prestasi yang meningkat.
4. Mahasiswa dan peneliti bidang manajemen, hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melakukan penelitian pendidikan yang lebih spesifik dengan subjek dan objek yang lebih luas.

